

Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ngimbang Tahun Pelajaran 2018/2019
The Effect of Visual Media Usage on Learning Achievements of Subjects at SMAN 1 Ngimbang 2018-2019

Niema Eka Nur Wijayanti¹, Masruchan²

Email : niemasekawijaya@gmail.com

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran media visual gambar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ngimbang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode Quasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent (pre-test and post-test) Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi dan metode Observasi. Dan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t.

Ada pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ngimbang Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah. untuk kelompok eksperimen visual gambar rata-rata nilai posttest 1 sebesar 81,07, dan untuk rata-rata nilai posttest 2 sebesar 83,04, dihitung secara manual terdapat peningkatan sebesar 1,97. Untuk kelas kontrol rata-rata nilai posttest 1 sebesar 78,39, dan untuk rata-rata nilai posttest 2 sebesar 79,82, dihitung secara manual terdapat peningkatan sebesar 1,43. Artinya nilai posttest kelompok eksperimen (visual gambar) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai posttest kontrol (*ceramah*) terdapat selisih sebesar 0,54.

Kata Kunci: Media pembelajaran visual gambar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Syah, (2014:10). Jadi pendidikan dapat berlangsung secara formal maupun non formal di samping secara formal seperti di sekolah. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang di harapkan dapat membantu siswa dalam progam pemerintah dalam bidang pendidikan. Upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan adanya pendidikan di sekolah harus dengan tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan yang akan dilaksanakan agar mendapat hasil yang bermutu baik harus mempunyai tujuan yang

jelas yaitu sesuai dengan undang – undang untuk mengatur sistem pendidikan yang di berlakukan.

Pendidikan menurut undang –undang nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Syah, (2014:11). Di dalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan seorang pendidik (guru) yang bertujuan untuk mengajar mencerdaskan peserta didik agar memiliki pikiran yang berbudi pekerti dan memiliki skill yang tinggi dengan bertujuan untuk mencapai prestasi belajar .

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Bahri, (2012:21). Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai para peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan sistem penilaian atau evaluasi dengan melihat nilai semester dan melihat nilai rapor peserta didik, sehingga dalam meningkatkan prestasi belajar maka diperlukan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antar dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan di pelajaran. Jadi dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah para peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan inovasi bantuan media pembelajaran saat kbm berlangsung sehingga dengan melalui proses belajar yang telah direncanakan membuat para peserta didik dapat mengerti (Arsyad, 2011:3).

Proses belajar mengajar tidak lepas dari peran media didalamnya, sebab pembelajaran media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan lingkungan (Hamalik, 2011:1) .

Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.

Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media yang murah harganya (Rohini, 2010:3)

Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar-besarnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia haruslah dirancang dengan sebaik-baiknya. Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran.

Manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (i) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (ii) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (iii) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (iv) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan (Arsyad,2011:5)

SMA Negeri 1 Ngimbang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Ngimbang, kabupaten Lamongan yang menggunakan Kurikulum 13 pada proses belajarnya. SMA Negeri 1 Ngimbang juga merupakan salah satu sekolah favorit yang diminati banyak siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama yang ada di kecamatan Ngimbang dan sekitarnya. Dengan menjaga predikat sebagai sekolah favorit inilah sudah seharusnya seorang pendidik menjaga kinerja untuk dapat menciptakan peserta didik yang berkompeten. Peran guru dalam proses belajar harus tepat, agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Mata pelajaran Ekonomi tergolong mata pelajaran dengan materi yang terdiri dari beberapa sub bab bacaan yang dengan mudahnya dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menggunakan media

pembelajaran visual gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. media visual gambar diharapkan dapat mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar. Peneliti mengambil materi pendapatan nasional sebagai materi yang akan di gunakan dalam penelitian karena pada materi pendapatan nasional terdiri dari sub bab yang banyak, sehingga dirasa perlu untuk diterapkan media visual gambar sebagai upaya menumbuhkan hasrat belajar siswa agar tidak merasa jenuh di kelas serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ngimbang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

Penelitian ini akan membahas variabel yaitu penggunaan media visual gambar, dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji beda dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ngimbang.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI ips yang terdiri dari 3 kelas di SMAN 1 Ngimbang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 84 siswa. Kemudian dilakukan Teknik pengambilan sample yang dipakai yaitu sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, sample berasal dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas Kontrol. Instrumen penelitian Sebelum pree test dan post test disebarkan maka kepada responden memakai Uji validitas dan reabilitas. Ketika semua data diperoleh, analisis terakhir yaitu mengukur Uji Beda antara pree test dan post test yang di ujikan. Dalam penelitian ini di gunakan analisis data dengan *Uji t*.

HASIL

Hasil penelitian ini menyebutkan diantaranya sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen (Visual gambar) dan Kelompok Kontrol (ceramah)

	Kelompok Sampel	Probabilitas	Df	Mean
DX	Media visual gambar (<i>post test 1</i>)	0,184	28	81,07
	Media visual gambar (<i>Posttest 2</i>)	0,337	28	83,04
	<i>ceramah(Posttest 1)</i>	0,116	28	78,39
	<i>ceramah(Posttest 2)</i>	0,240	28	79,82

Berdasarkan dari hasil uji normalitas diatas data nilai Posttest maupun data nilai keterampilan siswa dapat dinyatakan normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolomogorov Smirnov* menunjukkan hasil perhitungan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji normalitas data nilai prestasi belajar kelas eksperimen (media visual gambar)
- 2) Hasil perhitungan data nilai ranah kognitif (pengetahuan), kelompok eksperimen (visual gambar). hasil posttest 1 menunjukkan tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,184 (sig = 0,184) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen nilai posttest 1 (ranah kognitif/pengetahuan) adalah normal.
- 3) Hasil perhitungan data nilai ranah kognitif(pengetahuan), kelompok eksperimen (visual gambar) . hasil posttest 2 menunjukkan tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,337 (sig = 0,337) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen nilai posttest 2 (ranah kognitif/pengetahuan) adalah normal
- 4) Hasil uji normalitas data nilai prestasi belajar kelas kontrol (*ceramah*)
- 5) Hasil perhitungan data nilai ranah kognitif (pengetahuan), kelompok kontrol (*ceramah*). hasil posttest 1 menunjukkan tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,116 (sig =0,116) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan

bahwa kelompok kontrol nilai posttest 1 (ranah kognitif/pengetahuan) adalah normal

6) Hasil perhitungan data nilai ranah kognitif (pengetahuan), kelompok kontrol (*ceramah*). hasil posttest 2 menunjukkan tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,240 (sig = 0,240) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kelompok kontrol nilai posttest 2 (ranah kognitif/pengetahuan) adalah normal

1. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 berasal dari sampel yang memiliki variansi yang sama. Dalam penelitian ini digunakan uji *Levene*. Data berasal dari variansi yang homogen bila taraf signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan sampel memiliki variansi yang sama (homogen).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen (Media Visual Gambar) dan Kelompok Kontrol (*Konvensional*)

Kelompok Sampel	Levene Statistik	ddf 1	ddf 2	Ssig.
Media visual gambar (<i>Posttest 1</i>)	0,065	2	25	,937
Media visual gambar (<i>Posttest 2</i>)	1,174	2	25	,326
<i>ceramah (Posttest 1)</i>	0,197	2	25	,822
<i>ceramah (Posttest 2)</i>	0,591	3	24	,627

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, maka dapat dikatakan bahwa variansi yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen karena memiliki tingkat signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0,05. Berikut adalah hasil uji homogenitas dari data ranah kognitif (*Posttest*) dan hasil homogenitas dari data ranah afektif (sikap).

a) Hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar kelas eksperimen (Media visual gambar)

- 1) Berdasarkan hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar ranah kognitif(pengetahuan) . Posttest 1 kelompok eksperimen (Media visual gambar) menunjukkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,937 (sig = 0,937) lebih besar dari 0,05 yang berarti Posttest 1 kelompok eksperimen (Media visual gambar) memiliki variansi sampel yang sama atau homogen.
 - 2) Berdasarkan hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar ranah kognitif(pengetahuan). Posttest 2 kelompok eksperimen (Media visual gambar) menunjukkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,326 (sig =0,326) lebih besar dari 0,05 yang berarti Posttest 2 kelompok eksperimen (Media visual gambar) memiliki variansi sampel yang sama atau homogen.
- b) Hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar kelas kontrol(*ceramah*)
- 1) Berdasarkan hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar ranah kognitif (pengetahuan). Posttest 1 kelompok kontrol (*ceramah*) menunjukkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0, 822 (sig = 0, 822) lebih besar dari 0,05 yang berarti Posttest 1 kelompok kontrol (*ceramah*) memiliki variansi sampel yang sama atau homogen.
 - 2) Berdasarkan hasil uji homogenitas data nilai prestasi belajar ranah kognitif(pengetahuan) . Posttest 2 kelompok kontrol (*ceramah*) menunjukkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,627 (sig =0,627) lebih besar dari 0,05 yang berarti Posttest 2 kelompok kontrol (*ceramah*) memiliki variansi sampel yang sama atau homogen.

2. Pengujian Hipotesisi

Setelah diketahui sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar Ekonomi dengan model media pembelajaran visual gambar dan metode ceramah. Ringkasan hasil Uji dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

a. Uji Hipotesis Prestasi belajar Posttest 1

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis *t-test* setelah di olah menggunakan Program SPSS

Kelompok Eksperimen (Media Visual Gambar) dan Kelompok Kontrol (<i>konvensioanal</i>)	
Signifikan	0,017
T-Hitung	2,571
(df) n – 2	54
Mean (Media Visual Gambar)	81,07
Mean (<i>konvensioanal</i>)	78,39

Berdasarkan hasil perhitungan di atas t hitung $>$ t table ($2,571 > 2,005$) dan P value ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 di terima artinya bahwa ada perbedaan yang nyata terhadap Prestasi belajar ekonomi antara media pembelajaran visual gambar dan metode ceramah. Pada tabel *Group Statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok adalah media pembelajaran visual gambar 81,07 dan untuk metode ceramah adalah 78,39. Dengan rentang selisih dari kedua rata-rata prestasi belajar siswa setelah dihitung secara manual yaitu sebesar 2,68 artinya bahwa rata-rata nilai posttest 1 ranah kognitif (pengetahuan) kelompok eksperimen media pembelajaran visual gambar lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelompok kontrol metode ceramah Uji Hipotesis Prestasi belajar Posttest 2

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis *t-test* setelah di olah menggunakan Program SPSS

Kelompok Eksperimen (Media Visual Gambar) dan Kelompok Kontrol (<i>cerramah</i>)	
Signifikan	0,003
T-Hitung	3,142
(df) n – 2	54
Mean (Media Visual Gambar)	83,04
Mean (<i>ceramah</i>)	79.82

Berdasarkan hasil perhitungan di atas t hitung $>$ t tabel ($3,142 > 2,002$) dan P value ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 di terima artinya bahwa ada perbedaan yang nyata terhadap Prestasi belajar ekonomi antara media pembelajaran visual gambar dan metode ceramah. Pada tabel *Group Statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok media pembelajaran visual gambar adalah 83,04 dan untuk metode ceramah. adalah 79.82 dengan rentang selisih dari kedua rata-rata prestasi belajar siswa setelah dhitungi secara manual yaitu sebesar 3,22 artinya bahwa rata-rata nilai posttest 2 ranah kognitif (pengetahuan) kelompok eksperimen kelompok eksperimen media pembelajaran visual gambar lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelompok kontrol metode ceramah.

PENUTUP

Ada pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ngimbang Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah. untuk kelompok eksperimen visual gambar rata-rata nilai posttest 1 sebesar 81,07, dan untuk rata-rata nilai posttest 2 sebesar 83,04 , dihitung secara manual terdapat peningkatan sebesar 1,97. Untuk kelas kontrol rata-rata nilai posttest 1 sebesar 78,39, dan untuk rata-rata nilai posttest 2 sebesar 79,82, dihitung secara manual terdapat peningkatan sebesar 1,43. Artinya nilai posttest kelompok eksperimen (visual gambar) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai posttest kontrol (*ceramah*) terdapat selisih sebesar 0,54.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Djamarah, B. dan Zain Aswa. 2010. *Strategis Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka.
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. (online), (https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1524730001&Signature=71nKFSComwf4rUOqu5eEVCKBeNI%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_TERHADAP.pdf), di akses 23 maret 2018.

- Hamalik oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariyati, 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 12 Palu" (online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275599&val=725&title=PENGARUH%20PENGUNAAN%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20SISWA%20PADA%20MATA%20PELAJARAN%20%20IPS%20TERPADU%20DI%20SMP%20NEGERI%2012%20PALU>), di akses 23 maret 2018.
- Hidayat.2016. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. (online) <https://books.google.co.id/books?isbn=9797961273>. Diakses 3 Agustus 2018.
- Khairunisa, 2015. 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Yogyakarta, (online), (http://eprints.uny.ac.id/25230/1/Skripsi_Khairunisa_11402244039.pdf), di akses 23 maret 2018.
- Munawaroh, 2012. *Panduan Metodologi Penelitian*. Malang : Intimedia.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri belajar spss*. Yogyakarta : Media kom.
- Rohini, 2010. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko" (online), (<http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/viewFile/122/99>), di akses 23 maret 2018.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka.
- Sudjana, Nana.2010. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : SINAR BARU ALGENSINDO.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Depelopment*.Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikonto. 2010. *Prosedur Penelitian: Sesuatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Renika Cipta.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.